

BAB V

SIMPULAN

A. Simpulan

Pada BAB ini penulis menarik kesimpulan mengenai pengelolaan diare pada usia preschool dengan diare akut dehidrasi ringan di Desa Rembes, Kec. Bringin dengan menggunakan lima langkah atau tahap dari pengkajian, perumusan diagnosa keperawatan, menentukan rencana tindakan keperawatan, implementasi dan evaluasi.

1. Pengkajian Keperawatan

Pengkajian dilakukan pada hari selasa, 4 januari 2022 di rumah pasien tepatnya di Desa Rembes, Kec. Bringin dengan metode *allowanamnesa*. Pada pengkajian didapatkan data keluhan utama yaitu ibu pasien mengatakan anaknya BAB 4x dengan konsistensi cair tidak ada darah disertai muntah 1x.

2. Diagnosa Keperawatan

Yang menjadi proses utama adalah diare berhubungan dengan proses infeksi.

3. Intervensi Keperawatan

Yang dilakukan untuk mengetahui masalah keperawatan diare adalah manajemen diare : monitor warna, volume, frekuensi, dan konsistensi tinja, berikan asupan cairan oral, anjurkan makan porsi kecil dan bertahap, anjurkan menghindari makanan berbentuk gas, dan kolaborasi pemberian obat. Pemantauan cairan: menimbang berat badan,

mencatat intake dan output cairan, mengecek turgor kulit, menjelaskan tujuan dan prosedur pemantauan.

4. Implementasi Keperawatan

Yang dilakukan oleh perawat yaitu manajemen diare: memonitor warna, volume, frekuensi, dan konsistensi tinja, berikan asupan cairan oral, memberi makanan porsi kecil bertahap, menghindari makanan berbentuk gas, pedas, mengandung laktosa, kolaborasi pemberian obat. Pemantauan cairan: menimbang berat badan, mengecek turgor kulit, mencatat intake dan output cairan, menjelaskan tujuan dan prosedur pemantauan.

5. Evaluasi Keperawatan

Yang dilakukan penulis setelah memberikan tindakan keperawatan yaitu data subjektif ibu pasien mengatakan anak sudah tidak diare konsistensi tinja lembek BAB 1x lembek, sedangkan data objektif yang didapatkan anak sudah mulai aktif dan bermain Bersama teman sebayanya, pasien tampak ceria, nadi : 80x/menit, S: 36,5° C, RR : 26x/menit, peristaltik usus 12x/menit, mukosa bibir agak lembab, pasien sudah tidak pucat, dari data disimpulkan bahwa diare pada anak teratasi.

B. Saran

Berdasarkan hasil dari kesimpulan yang didapatkan dari penyusunan karya tulis ilmiah ini, penulis menyampaikan saran sebagai berikut :

1. Bagi penulis selanjutnya

Diharapkan Karya Tulis Ilmiah ini bermanfaat agar dapat memberikan asuhan keperawatan dalam hal pengelolaan diare pada anak

dengan diare akut dehidrasi ringan sehingga mampu menulis karya ilmiah yang lebih baik dan mengembangkannya.

2. Bagi instansi Pendidikan

Diharapkan agar instansi pendidikan menambah buku referensi yang terbaru tentang perawatan diare anak usia prasekolah, mengingat pentingnya literatur dalam pembuatan karya tulis ilmiah, serta menyediakan laboratorium khusus untuk penelitian kasus pada anak sehingga peserta didik mampu mengembangkan keterampilannya dalam pembuatan laporan.

3. Bagi instansi kesehatan

Diharapkan instalansi kesehatan dapat menyediakan laflet dan poster untuk memberikan Pendidikan kesehatan kepada pengunjung mengenai diare anak dan penanganan laboratorium pun harus dilengkapi untuk data diare.

4. Bagi pasien dan keluarga

- a. Bagi ibu pasien diharapkan selalu menjaga kebersihan rumah, pasien dan kehygienisan makanan, dapat melakukan tindakan diare secara mandiri sesuai yang diajarkan untuk mengantisipasi bila mengalami diare dan memanfaatkan fasilitas kesehatan terdekat untuk berobat.
- b. Bagi keluarga diharapkan dapat memberikan motivasi serta perawatan secara optimal pada keluarga anggota yang sakit dengan menjaga kebersihan lingkungan rumah.